

## **Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016)**

Florencia<sup>1)</sup>

Jenni<sup>2)</sup>

**Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di Perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2016. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2016. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dengan jumlah sampel 8 perusahaan selama periode pengamatan 4 tahun berturut-turut sehingga total sampel sebanyak 43 perusahaan. Data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci : Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan**

### **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of dividends, investment decisions, and profitability of companies in the Consumer Goods Industry Sector Company. The data used in the data is secondary data obtained from the financial statements in Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2013-2016. Sampling method used in this research is purposive sampling.*

*Population in this research is manufacturing company of industrial sector of consumer goods listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during period 2013-2016. The sample in this research is manufacturing company sub sector of consumer goods industry in accordance with the criteria specified by the number of samples of 8 companies during the period of observation 4 years in a row so that the total sample of 43 companies. Data were analyzed using SPSS (Statistical Product and Service Solution) software version 23.*

*The results of this study indicate that the dividend policy has no significant effect on firm value. While investment and profitability decisions significantly affect the value of the company.*

**Keywords:** *Dividend Policy, Investment Decision, Profitability, and Corporate Value*

## PENDAHULUAN

Bagi perusahaan yang *go public*, nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui harga pasar saham. Harga pasar saham adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh calon investor apabila ia ingin memiliki saham suatu perusahaan, sehingga harga saham merupakan harga yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan. Harga saham merupakan pencerminan kemampuan unit bisnis menghasilkan keuntungan yang telah digunakan oleh perusahaan secara efisien, dengan demikian semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan. Investor memandang nilai perusahaan sebagai alat ukur dalam memutuskan investasi terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan, dimana nilai perusahaan menggambarkan aset yang dimiliki perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Bagi perusahaan yang telah mempunyai saham (*go public*), nilai perusahaan dapat dinilai dari sahamnya. Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik. Nilai perusahaan mencerminkan nilai saat ini dari pendapatan yang diinginkan dimasa mendatang dan memproksi indikator bagi pelaku pasar.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Pembagian dividen tunai bagi pihak manajemen suatu bukti penciptaan nilai tambah perusahaan dan pencapaian kinerja yang sungguh - sungguh atas kepercayaan pemegang saham berinvestasi di suatu perusahaan. Oleh karena itu, pihak manajemen harus mampu menentukan tingkat pembagian dividen tunai melalui kebijakan dividen tunai yang matang.

Keputusan investasi merupakan keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun atau berjangka panjang. Apabila perusahaan salah di dalam pemilihan investasi, maka kelangsungan hidup perusahaan akan terganggu dan hal ini tentunya akan mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan itu sendiri, karena investasi yang dilakukan perusahaan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan demikian, semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Karena dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan instrument yang mempengaruhi perubahan nilai perusahaan, dimana profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Dimana profit ini

menjadi salah satu ukuran bagi investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Investor cenderung tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan (profitabilitas yang tinggi).

Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan/profitable. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Sehingga, dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian tentang nilai perusahaan juga telah dilakukan oleh beberapa peneliti, namun tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang sama. Penelitian yang dilakukan oleh Fenandar dan Surya (2012) menemukan hasil bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Cahyaningdyah dan Ressay (2012) keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena pada saat melakukan investasi membuat laba yang ditahan menjadi besar sebagai biaya investasi. Nurhayati (2013) juga menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif.

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 ?
2. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 ?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 ?

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Menurut Husnan (2013) dalam (Ade Winda Septia, 2015) nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan sebagai laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai laba dividen maka kebijakan ini akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sebesar dana intern.

### **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan keputusan manajerial yang dilakukan untuk mengalokasikan dana kepada berbagai macam aset dan tercermin pada sisi kiri

laporan posisi keuangan yang akan mengungkapkan seberapa besar aset lancar, aset tetap, dan aset lainnya yang dimiliki oleh perusahaan.

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder, yaitu data yang berasal dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis berkaitan dengan jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu dengan penelitian deskriptif kuantitatif.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016. Berdasarkan data yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2016 terdapat 43 perusahaan sektor industri barang konsumsi. Setelah dilakukan sampling, terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

### **Variabel Penelitian**

#### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dapat dilihat dari perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Price to Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston, 2011 dalam Ade Winda Septia, 2015).

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

#### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen dalam penelitian ini didefinisikan sebagai laba yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham atas saham yang dimilikinya. Kebijakan dividen diprosikan melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Ade Winda Septia, 2015). DPR menunjukkan perbandingan antara deviden per lembar saham dengan laba per lembar saham. DPR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{dividen per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

#### **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Dalam

penelitian ini menggunakan rasio *Price Earnings Ratio* (PER). PER (Ade Winda Septia, 2015) menunjukkan perbandingan antara closing price dengan laba per lembar saham (earnings per share).

$$PER = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas menghitung kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Dalam penelitian ini digunakan proxy *Return on Equity* (ROE) (Umi Mardiyati, 2012) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Rumus ROE dapat dihitung sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

### Teknik dan Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data dengan bantuan program SPSS versi 23 antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, uji t, analisis regresi linear berganda, dan uji  $r^2$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam analisis *multivariate*, normalitas residual merupakan hal yang penting. Uji Normalitas residual ditunjukkan dengan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berfungsi normal. Berikut ini hasil analisis uji normalitas:

**Tabel**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov (2)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0400991
	Std. Deviation	.15911647
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.101
	Positive	.052
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel diatas maka nilai signifikansi menjadi  $0,200 > 0,05$ , sehingga data dikatakan menjadi normal. Oleh karena itu data yang dipakai untuk pengujian berikutnya.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen (DPR), keputusan investasi (PER), dan profitabilitas (ROE). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multikolinearitas atau tidak memiliki korelasi atau hubungan antar variabel independen. Analisa untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* untuk masing-masing variabel independent (variabel bebas). Multikolinearitas terjadi apabila nilai VIF > 10 dengan nilai *tolerance* < 0,10 dan begitu pula sebaliknya.

Berikut adalah hasil analisis uji multikolinearitas :

**Tabel**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	.497	2.011
X2	.453	2.208
X3	.557	1.794

Berdasarkan tabel, nilai *tolerance* variabel kebijakan dividen adalah sebesar  $0,497 > 0,10$ , nilai *tolerance* variabel keputusan investasi sebesar  $0,453 > 0,10$ , dan nilai *tolerance* variabel profitabilitas sebesar  $0,557 > 0,10$ . Selain nilai *tolerance*, ada atau tidaknya terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF. Nilai VIF variabel kebijakan dividen adalah sebesar  $2,011 < 10$ , nilai VIF variabel keputusan investasi sebesar  $2,208 < 10$ , dan nilai VIF variabel profitabilitas sebesar  $1,794 < 10$ .

Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini dapat diartikan bahwa pada model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara data pengamatan atau tidak. Autokorelasi merupakan kondisi dimana terdapat korelasi antar pengamatan atau observasi. Model regresi yang baik adalah regresi bebas dari autokorelasi. Autokorelasi diuji dengan menggunakan Durbin-Watson. Apabila nilai statistik Durbin-Watson mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat autolorelasi, dalam hal sebaliknya maka dinyatakan terdapat autokorelasi.



**Tabel**  
**Hasil Uji Autokolerasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	2.043

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,043 dengan nilai tabel menggunakan signifikansi 0,05 jumlah sampel (n) 31 dan dengan jumlah variabel independen (k=3) maka nilai tabel Durbin-Watson didapatkan nilai DU sebesar 1,6500. Perhitungan autokolerasi sebagai berikut :

Hasil tersebut menunjukkan DW adalah 2,043 lebih besar dari DU sebesar 1,6500 dan lebih kecil dari 4 - DU sebesar 2,3500. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokolerasi menunjukkan  $1,6500 < 2,043 < 2,3500$  yang artinya tidak memiliki masalah autokolerasi pada model regresi tersebut karena nilai Durbin-Watson berada di antara nilai DU dan 4-DU.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam variabel model regresi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan metode Scatterplot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residual). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas :

Hasil dari garfik scatterplot pada gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik data tersebut menyebar secara baik dengan pola yang tidak teratasi diatas dan dibawah 0 pada sumbu y dan tidak membentuk pola tertentu. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas variabel DPR, PER, dan ROE tidak terjadi masalah heteroskedastisitas sehingga laya digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan.

#### **Uji Statistik t (t-test)**

Uji statistik t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Nilai t dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05) dan tingkat kepercayaannya adalah 27%. Metode untuk mencari t tabel dengan cara  $df = n - k - 1$ . Hipotesis yang diuji dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> : Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berikut adalah hasil perhitungan uji t sebagai berikut :



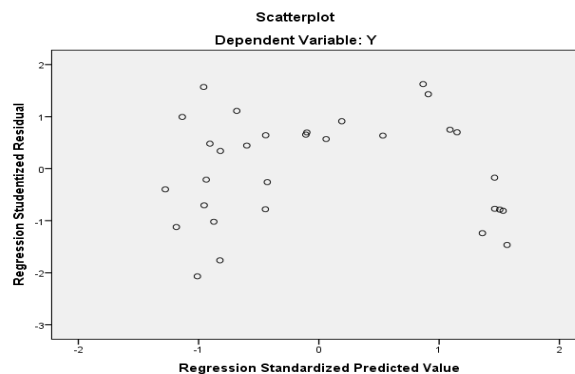
**Tabel**  
**Hasil Uji Statistik t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.462	.263		1.755	.091
X1	.050	.071	.020	.708	.485
X2	.855	.071	.352	11.963	.000
X3	1.004	.037	.720	27.099	.000

a. Dependent Variable: Y

Variabel kebijakan dividen memiliki nilai t sebesar 0,708 dengan nilai signifikan sebesar 0,485 dan t-tabel sebesar 2,0518. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji statistik, dimana nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel keputusan investasi memiliki nilai t sebesar 11,963 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan t-tabel sebesar 2,0518. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji statistik, dimana nilai signifikansi ≤ 0,05 maka hipotesis diterima. Hal



ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel profitabilitas memiliki nilai t sebesar 27,099 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan t-tabel sebesar 2,0518. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji statistik, dimana nilai signifikansi ≤ 0,05 maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujian regresi berganda :

**Tabel**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	0.462	0.263
X1	0.05	0.071
X2	0.855	0.071
X3	1.004	0.037

a. Dependent Variable: Y

Nilai konstanta sebesar 0,462 artinya kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas nilainya adalah nol maka nilai perusahaan adalah tetap sebesar 0,462.

Nilai koefisien regresi variabel kebijakan dividen sebesar 0,050. Hasil ini dapat diartikan apabila kebijakan dividen mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan variabel independen lainnya memiliki nilai yang tetap, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,050.

Nilai koefisien regresi variabel keputusan investasi sebesar 0,855. Hasil ini dapat diartikan apabila keputusan investasi mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan variabel independen lainnya memiliki nilai yang tetap, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,855.

Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 1,004. Hasil ini dapat diartikan apabila profitabilitas mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan variabel independen lainnya memiliki nilai yang tetap, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 1,004.

#### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan model menjelaskan variasi variabel bebas. Nilai koefisien determinasi terletak diantara nol dan satu. Apabila nilai  $R^2$  kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

**Tabel**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 <sup>a</sup>	.989	.988	.15520

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai adjusted R square adalah sebesar 0,988 artinya proporsi pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 98,8%. Sedangkan sisanya adalah

sebesar 1,2% (100% - 98,8%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang termasuk dalam variabel penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian statistik t yang telah dilakukan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Dapat dilihat dari nilai t sebesar 0,708 dengan nilai signifikan sebesar 0,485 yaitu lebih besar dari 0,05 dan t-tabel sebesar 2,0518. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya kebijakan dividen tidak dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil pengujian statistik t yang telah dilakukan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi (*Price Earnings Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Dapat dilihat dari nilai t sebesar 11,963 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan t-tabel sebesar 2,0518. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya keputusan investasi dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
1. Berdasarkan hasil pengujian statistik t yang telah dilakukan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (*Return on Equity*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Dapat dilihat dari nilai t sebesar 27,099 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan t-tabel sebesar 2,0518. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya profitabilitas dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

## REFERENSI

- Brigham, E. F., and J.F.Houston. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi ke-11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyaningdyah, D., dan Y. D. Ressany. 2012. *Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Dinamika Manajemen (JDM)* 3(1): 20-28.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2): 358-372.
- Fernandar, Raharja dan Surya. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan*. *Diponogoro Journal of Accounting*, 1(2) : h : 1-10.

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, Agus dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Depok: Ekonisia.
- Herawati, A. A. 2011. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Kajian Akuntansi dan auditing* 6(1): 40-52.
- Herawati, Titin. 2013. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Hidayat, Azhari. 2013. *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)*. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi UNPAD.
- Ilhamsyah, Fendyca Luqman dan Hendri Soekotjo. 2017. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol.6. No.3.
- Jusriani, Ika Fanindya. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Margaretha, Farah. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Nisa, Reineka Chairun. 2017. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nofrita, R. 2013. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Nugroho, W. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI)*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Nurhayati, M. 2013. *Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa*. *Jurnal Keuangan dan Bisnis* 5(2): 144-153.
- Prapaska, Johan Ruth. 2012. *Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sari, Oktavina Tiara. 2013. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. *Management Analysis Journal*, Vol. 2, No.2. Hal 1-7.
- Sari. 2014. *Pengaruh Intellectual Capital Disclosure dan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan*.
- Septia, Ade Winda. 2015. *Pengaruh Pofitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Revisi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Umi Mardiyati, dkk. 2012. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Pofitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol.3, No.1.
- Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: Grasindo.
- Website : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).